

KONTRIBUSI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 25 PADANG

Oleh:

Donny Permana¹ dan Ellya Ratna²
Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: donny120197@gmail.com

ABSTRACT

This study revealed the contribution of reading comprehension skills toward writing skill related to the description texts of that made by grade VII students of SMP Negeri 25 Padang. The purpose of this study was categorized into three-part. First, to describe the writing skills of the description text of grade VII students of SMP Negeri 25 Padang. Second, to describe the reading skills of students in grade VII of SMP Negeri 25 Padang. Third, to describe the contribution of reading comprehension skill to the writing skill of the description texts of grade VII students of SMP Negeri 25 Padang. This type of study was quantitative with descriptive methods. The design used in this study was the contribution design. The population of this study was students of class VII SMP Negeri 25 Padang in the 2019/2020 academic year about 256 students. The sample in this study was determined by proportional random sampling 25% of the population that was 64 students. The data of this study were in the form of scores on reading comprehension skill test scores and scores on writing description text skill. The data were obtained through two types of tests namely objective tests to measure the comprehension of reading skill and performance tests to measure description text writing skill. There were three results of this study. First, the description writing skill of grade VII students of SMP Negeri 25 Padang was in good qualifications (B) with an average of 76.22. Second, reading comprehension skill of grade VII students of SMP Negeri 25 Padang was in more than enough qualifications (LdC) with an average of 75,86. Third, there was a contribution to reading comprehension text skill on the ability to write description texts of grade VII students of SMP Negeri 25 Padang with percentage 42, 12%.

Kata kunci: Kontribusi, Keterampilan, Membaca Pemahaman, Menulis, Teks Deskripsi

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis dipelajari sejak pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Secara umum menulis cenderung dianggap sulit oleh siswa, hal itu disebabkan menulis menuntut perhatian, pemahaman, dan keseriusan siswa untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya. Siswa harus lebih aktif lagi sehingga tulisan yang dihasilkan akan bagus. Melalui kegiatan menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui praktik dan banyak berlatih dalam menulis.

Menurut Gani (1999:11) menulis merupakan suatu kegiatan untuk memproduksi sebuah tulisan berdasarkan gagasan yang ada dalam pikiran penulisnya. Segala sesuatu

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode Desember 2019

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

yang ditulis membutuhkan pembaca sehingga setiap hal yang ditulis harus mampu dipahami oleh pembaca. Tarigan (2009:22) menjelaskan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sudaryat (2010:85) yang menyatakan bahwa *“writing is a basic need of the man of education or students. There are many students who still get difficulties in writing although learning of writing has been given since they were in elementary school or junior high school.”* Artinya, menulis adalah kebutuhan dasar untuk orang yang berpendidikan atau siswa. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis meskipun pembelajaran menulis telah diberikan semenjak mereka berada di sekolah dasar atau sekolah menengah pertama.

Ada lima jenis teks yang harus dipelajari oleh siswa kelas VII pada semester 1, di antaranya adalah teks deskripsi. Hal tercantum dalam Kompetensi Inti 4 dan Kompetensi Dasar 4.2. Kompetensi Inti (KI) 4 “mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.” Kompetensi Dasar (KD) 4.2 “menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.” (Harsiati, Trianto, dan Kosasih, 2017:1).

Menurut Wahono, dkk. (2013:61) teks deskripsi banyak ditemui dalam media massa, brosur, dan karya sastra. Tujuan teks deskripsi adalah menggambarkan sesuatu, baik benda, orang, binatang, tumbuhan, suasana, maupun peristiwa. Penggambaran teks deskripsi dilakukan secara rinci dan jelas agar pembaca atau pendengar memperoleh gambaran yang jelas, bahkan seolah-olah melihat sendiri objek yang dideskripsikan. Sedangkan Waluyo (2014:38) berpendapat bahwa teks deskripsi adalah teks yang memaparkan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah merasakan, mendengar, melihat apa yang disampaikan oleh penulis. Mahsun (2014:28) mengatakan teks deskripsi berfungsi menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya secara spesifik.

Setiap teks memiliki struktur yang membedakannya dengan teks lain, begitu juga dengan teks deskripsi. Menurut Harsiati, Trianto, dan Kosasih (2017:20) struktur teks deskripsi mencakup tiga bagian, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan kesimpulan. *Pertama*, identifikasi. Identifikasi berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan makna umum tentang objek. *Kedua*, deskripsi bagian. Deskripsi bagian berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar. *Ketiga*, kesimpulan. Kesimpulan berisi tentang kesan terhadap sesuatu yang dideskripsikan oleh penulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 25 Padang Ibu Maswenti, S.Pd. pada Kamis, tanggal 14 Maret 2019 terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Permasalahan tersebut dapat diketahui dari pencapaian belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Rata-rata siswa hanya mampu mencapai nilai 65-70. Selain itu, Ibu Maswenti, S.Pd menyampaikan bahwa penyebab masalah pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang, siswa masih belum terampil dalam menulis teks deskripsi yang sesuai dengan struktur, unsur kebahasaan, dan EBI teks deskripsi. Siswa masih belum terampil mengembangkan ide untuk mendeskripsikan secara detail tentang objek yang akan diceritakan di dalam teks deskripsi. Pemahaman siswa

tentang EBI juga masih kurang, karena masih terdapat banyak kesalahan EBI pada tulisan teks deskripsi siswa. Oleh karena itu, untuk menghasilkan tulisan teks deskripsi yang baik maka siswa harus mempunyai tingkat pemahaman terhadap teks deskripsi terlebih dahulu.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Srimelisa, dkk. (2019:55) keterampilan menulis siswa masih kurang. Siswa belum mampu menulis teks deskripsi dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan masih banyak kesalahan-kesalahan yang ditemukan pada tulisan siswa. *Pertama*, siswa belum konsisten dalam menggunakan kata ganti orang pertama seperti saya atau aku. *Kedua*, pemilihan diksi belum tepat. *Ketiga*, perbendaharaan kosakata siswa tergolong rendah karena ditemukan kata-kata yang sama pada setiap kalimat. *Keempat*, penulisan kata repetisi masih belum tepat. *Kelima*, siswa belum mampu menentukan struktur dari teks deskripsi yang dituliskan.

Kegiatan menulis memerlukan sebuah ide. Ide dapat diperoleh dari berbagai sumber. Salah satu sumber ide untuk bahan menulis berasal dari bacaan. Bahan bacaan dapat diperoleh dari buku, ensiklopedia, koran, majalah, dan lain-lain. Semakin banyak bahan bacaan yang dibaca siswa maka semakin banyak pengetahuan dan ide yang diperoleh. Pengetahuan dan ide yang berlimpah tersebut akan memudahkan siswa menghasilkan sebuah tulisan yang benar.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa sebagai langkah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang bertujuan memahami isi bacaan guna memperoleh informasi dan ide di dalam bacaan. Kemudian berupaya menafsirkan pengalaman, menghubungkan informasi, dan menemukan jawaban pertanyaan dari bacaan tertulis. Membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara (Agustina, 2008:15). Dalam kegiatan membaca pemahaman, pembaca tidak dituntut untuk menyembunyikan suara, tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya. Keterampilan membaca pemahaman dapat mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, khususnya dalam mengenal berbagai bentuk kalimat. Dengan mengetahui bentuk-bentuk kalimat, siswa dapat mengemukakan gagasannya secara teratur. Mengemukakan gagasan dengan kalimat yang teratur dapat menghasilkan tulisan yang baik dan mudah dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang, (2) mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang, (3) mendeskripsikan kontribusi (sumbangan) antara keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga penampilan hasilnya (Arikunto, 2013:27). Data penelitian ini diperoleh melalui tes objektif membaca pemahaman dan tes unjuk kerja menulis teks deskripsi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan rancangan (desain) korelasional. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang sedang diteliti. Penelitian ini akan mendeskripsikan kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang. Desain penelitian korelasional digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang tahun ajaran 2019/2020. Siswa kelas VII yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 256 dan tersebar dalam 8 kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 64 (25%) dari jumlah populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling acak sederhana (*proportional random sampling*), yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil individu secara acak dari populasi. Menurut Arikunto (2013:111) teknik sampling ini diberi nama demikian karena pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, setiap subjek memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

Penganalisan data dilakukan dengan 10 langkah. *Pertama*, pemeriksaan dan mencatat skor keterampilan membaca pemahaman siswa dengan cara memberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. *Kedua*, pemeriksaan hasil tes menulis teks deskripsi siswa. *Ketiga*, mengubah skor tes menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. *Keempat*, pengklasifikasian hasil tes dengan menggunakan skala 10. *Kelima*, membuat diagram batang penguasaan keterampilan membaca pemahaman (X) dan keterampilan menulis teks (Y). *Keenam*, melakukan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. *Ketujuh*, mengkorelasikan nilai keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan rumus *product moment*. *Kedelapan*, membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti terdapat hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi. *Kesembilan*, menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel bebas keterampilan membaca pemahaman (X) terhadap variabel terikat keterampilan menulis teks deskripsi (Y) yang dinyatakan dalam persentase (%). *Kesepuluh*, menyimpulkan hasil analisis data dan pembahasan.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, di bawah ini akan diuraikan tiga hal berikut.

1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang

Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator sebesar 76,80 dengan kualifikasi Baik (B) karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang dikelompokkan atas 5 kelompok, yaitu (a) sempurna berjumlah 2 orang (3,13%), (b) baik sekali berjumlah 8 orang (12,50%), (c) baik berjumlah 20 orang (31,25%), (d) lebih dari cukup berjumlah 21 orang (32,81%), dan (e) cukup berjumlah 13 orang (20,31%).

Selanjutnya berdasarkan analisis data keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang menunjukkan rata-rata hitung dari keempat indikator, struktur teks deskripsi (84,38) pada kualifikasi Baik (B), isi teks deskripsi (84,57) pada kualifikasi Baik (B), unsur kebahasaan teks deskripsi (88,67) pada kualifikasi Baik Sekali (BS), dan penggunaan EBI (47,27) pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). Berdasarkan analisis tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator unsur kebahasaan teks deskripsi dengan nilai rata-rata 88,67 berada pada kualifikasi baik sekali. Bertolak dari

nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks deskripsi yang memuat informasi berdasarkan keadaan sebenarnya.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator penggunaan EBI dengan rata-rata 47,27 berada pada kualifikasi hampir cukup. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum bisa menggunakan ejaan dengan baik dan benar. Sebagian siswa tidak memperhatikan penggunaan titik, koma, dan huruf besar pada teks yang mereka buat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudianda dan Hafison (2019) bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa terdapat pada indikator ketepatan penggunaan EBI dengan nilai rata-rata 68,06 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks deskripsi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa, khususnya pada indikator penggunaan EBI belum tercapai.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang

Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 75,86 dengan tingkat penguasaan (66-75%) dan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang diklasifikasikan empat kategori, yaitu baik sekali berjumlah 7 orang (10,94%), baik berjumlah 23 orang (35,94%), lebih dari cukup berjumlah 22 orang (34,38%), dan cukup berjumlah 12 orang (18,75%). Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang adalah 75,86 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada skala 10.

Indikator keterampilan membaca pemahaman yang paling dikuasai siswa adalah indikator memahami struktur teks deskripsi dengan nilai rata-rata 76,75 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. Hal ini terlihat dari rata-rata yang berada pada kualifikasi baik. Sejalan dengan hasil temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Simajuntak, Thahar dan Afnita (2018) bahwa indikator yang paling dikuasai siswa pada keterampilan membaca pemahaman adalah indikator menentukan kelengkapan struktur teks deskripsi dengan nilai rata-rata 84,75 berada pada kualifikasi Baik (B). Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan siswa sudah mampu memahami struktur teks deskripsi dengan tepat.

Penguasaan siswa yang paling rendah adalah pada indikator isi teks deskripsi. Nilai rata-rata siswa adalah 73,92 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih sulit untuk menentukan isi dari teks deskripsi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simajuntak, Thahar dan Afnita (2018) bahwa penguasaan paling rendah adalah pada indikator memahami isi bacaan yang memperoleh rata-rata 82,50 yang berada pada kualifikasi Baik (B).

Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut secara garis besar siswa mengerti mengenai isi, struktur, dan unsur kebahasaan teks deskripsi melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, siswa tetap harus meningkatkan keterampilan membaca pemahaman yang dimilikinya.

3. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang keseluruhan indikator sebesar 42,12%. Hal

ini berarti bahwa keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi memiliki kontribusi sebesar 42,12% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang dan selebihnya (57,88%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Bertolak dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman terbukti memberikan sumbangan terhadap keterampilan menulis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Srimelisa, Harris dan Ermawati (2019) bahwa keterampilan membaca pemahaman terbukti memberikan sumbangan yang signifikan terhadap keterampilan menulis, yaitu sebesar 47,20%. Jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, terlebih dahulu keterampilan membaca harus ditingkatkan. Kedua keterampilan ini memiliki peranan yang besar dalam proses pembelajaran. Untuk itu, kedua keterampilan itu harus ditingkatkan. Keterampilan membaca siswa ditingkatkan dengan membaca pemahaman teks deskripsi sedangkan keterampilan menulis ditingkatkan dengan menulis teks deskripsi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang berada pada kualifikasi Baik (B). *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LcD). *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi berkontribusi sebesar 42,12% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang. Siswa disarankan agar lebih banyak lagi membaca dan meningkatkan keterampilan menulisnya. Pada saat proses pembelajaran siswa disarankan untuk lebih berkonsentrasi khususnya saat membaca. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 25 Padang diharapkan untuk melatih keterampilan membaca dan menulis siswa khususnya dalam pembelajaran teks deskripsi. Melatih keterampilan membaca bertujuan agar siswa mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari bahan bacaannya sehingga siswa dapat memperkaya kosakatanya. Banyaknya informasi yang didapatkan oleh siswa dapat membantu siswa dalam kegiatan menulis. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembanding untuk melakukan penelitian yang relevan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis Donny Permana dengan pembimbing Dra. Ellya Ratna, M. Pd.

Daftar Rujukan

- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca." (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gani, E. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". *Buku Ajar*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
- Harsiati, Trianto, dan Kosasih. 2017. *Buku Siswa. Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simajuntak, Thahar dan Afnita. 2018. Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.7, No. 3, Seri D 249-256.

- Sudaryat, Yayat. 2010. "Text-based Modeling Strategy (TBMS) In Teaching Writing Skills; The Indonesia Context." *International Journal for Educational Studies*. 3 (1), Hal 85.
- Srimelisa, Defni, dkk. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bayang Utara. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 8, No. 1, Hal. 55.
- Tarigan, H. G. 2009. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahono, Makhrufi dan Sawali. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, B. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Yudianda dan Hafriison. 2019. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 8, No. 1, Seri B 92-97.

